

**Peningkatan Kualitas Basis Data Penduduk dan Pengelolaan Website Nagari
Sebagai Upaya Menuju Nagari Statistik di Nagari Ampalu Kabupaten Dharmasraya**

*Improving the Quality of the Population Database and Management of the Nagari
Website as an Effort towards a Statistical Nagari in Nagari Ampalu, Dharmasraya
Regency*

**Obel^{*1}, Adi Arga Arifnur², Sukma Anggarmadi³, Tri Aditya³, Ismail Syarif
Maulana³, Ilhan Pahlevi³, Puti Intan Karina³, Salsabilla Amanda³,
Adinda Puty Bungsu³**

¹Dosen Agroteknologi, Universitas Andalas

²Dosen Sistem Informasi, Universitas Andalas

³Mahasiswa KKN Reguler Universitas Andalas 2024

*Email: owbel@agr.unand.ac.id

(Diterima 20-08-2024; Disetujui 23-09-2024)

ABSTRAK

Nagari sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki arti dan kedudukan yang strategis, tidak hanya sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dan tempat penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi juga sebagai basis pembangunan. Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka kegiatan pembangunan perlu dilaksanakan dengan menggunakan perencanaan yang tepat. Salah satunya data kependudukan yang terancang dalam bentuk Nagari Statistik yang merupakan implementasi dari dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses. Selain itu juga perlu didukung dengan sistem informasi secara digital di nagari yang dapat diakses dengan mudah oleh publik sebagai bahan rujukan dan bentuk keterbukaan informasi pemerintah dalam mendukung pembangunan Nagari. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas basis data penduduk dan pengelolaan website nagari sebagai upaya menuju nagari statistik di nagari Ampalu Kabupaten Dharmasraya, mempercepat difusi teknologi dan pengetahuan dari Perguruan Tinggi ke mitra. Metode yang digunakan survei, sosialisasi, pengumpulan data dan pelatihan. Hasil dari kegiatan yaitu terkumpulnya data kependudukan nagari Ampalu dalam website dan adanya kemudahan dalam pengurusan berbagai kepentingan masyarakat melalui online sehingga dapat meningkatkan berbagai program Nagari kedepannya.

Kata kunci: Data, Nagari, Website, Masyarakat

ABSTRACT

Nagari as the leading government unit has a strategic meaning and position, not only as a customary law community unit and a place for government administration, but also as a basis for development. In line with national development goals to create a just and prosperous society, development activities need to be carried out using appropriate planning. One of them is population data which is presented in the form of Nagari Statistics which is an implementation of statistical data support that is accurate, integrated, fast and easy to access. Apart from that, it also needs to be supported by a digital information system in Nagari that can be easily accessed by the public as reference material and a form of government information disclosure in supporting Nagari development. The aim of this activity is to improve the quality of the population database and management of the nagari website as an effort towards a statistical nagari in the Ampalu nagari, Dharmasraya Regency, accelerating the diffusion of technology and knowledge from universities to partners. The methods used are surveys, outreach, data collection and training. The results of the activity are the collection of population data for the Ampalu village on the website and the ease of managing various community interests online so that various Nagari programs can be improved in the future.

Keywords: Data, Nagari, Website, Community

PENDAHULUAN

Nagari merupakan suatu bentuk pemerintahan terendah di Minangkabau yang secara nasional setingkat dengan Desa. Pemerintahan ini memiliki sistem adat tersendiri dan dianut

serta di taati masyarakatnya serta mempunyai peranan dalam menjaga adat dan istiadat tersebut sekaligus bertindak sebagai pemerintah resmi dari pemerintahan negara Republik Indonesia. Menurut Qory et al (2023), Nagari sebagai unit pemerintahan terdepan memiliki arti dan kedudukan yang strategis, tidak hanya sebagai kesatuan masyarakat hukum adat dan tempat penyelenggaraan pemerintahan, akan tetapi juga sebagai basis pembangunan. Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, maka kegiatan pembangunan perlu dilaksanakan dengan menggunakan perencanaan yang tepat (Syafriandi et al, 2022). Menurut Patarai (2016), perencanaan pembangunan mengikutsertakan berbagai pihak untuk pemanfaatan dan pengalokasian berbagai sumber daya yang ada dan memerlukan berbagai informasi seperti data kependudukan, kondisi pasar, karakteristik ekonomi, kondisi fisik/lokasional, dan layanan jasa bagi masyarakat (Kato, et al, 2021).

Menindaklanjuti Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, diperlukan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk mewujudkan keterpaduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan. Menurut Hastuti (2020) data kependudukan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu di Provinsi Sumatera Barat, Dinas Kominfotik mengelola suatu program yang dikenal dengan program Nagari Statistik. Program ini pertama kali digagas di tahun 2021 di Nagari Sungai Duo, Kabupaten Dharmasraya (Syafriandi et al, 2022). Menurut Qory et al (2023) Nagari Statistik merupakan bentuk implementasi dari dukungan data statistik yang akurat, terintegrasi, cepat dan mudah diakses. Selain itu juga perlu didukung dengan sistem informasi secara digital di nagari yang dapat diakses dengan mudah oleh publik sebagai bahan rujukan dan bentuk keterbukaan informasi pemerintah dalam mendukung pembangunan Nagari.

Nagari Ampalu merupakan salah satu nagari yang ada di Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini memiliki luas 8,13 km² yang terbagi atas 7 jorong yaitu jorong Koto Ampalu, jorong Mekar Sari, jorong Pasar Baru, jorong Pasar Lama, jorong Pintu Agung, jorong Mangkalang dan jorong Dusun Baru. Jarak tempuh nagari Ampalu dari pusat pemerintahan di Kabupaten sekitar 42 km dan dari Universitas Andalas 215 km serta memiliki jumlah penduduk sebanyak 2900 jiwa.

Berdasarkan Keputusan Dharmasraya Bupati Nomor: 188.45/268/KPTS-BUP/2019, bahwa dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan Statistik Sektorial secara komprehensif

dan terpadu menuju Satu Data Dharmasraya, dirasa perlu memulainya dari tingkat mikro wilayah melalui pembentukan Nagari Statistik. Sehingga tujuan penyelenggaraan Nagari Statistik adalah untuk menginformasikan kepada masyarakat terkait pendataan, menjamin adanya ketersediaan data yang akurat dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam kebijakan. Berdasarkan hal tersebut tentunya sangat penting suatu nagari perlu memperbaharui data dan melakukan perencanaan penyebaran luasan data tersebut untuk masyarakat umum melalui pengelolaan website nagari yang komprehensif.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas basis data penduduk dan pengelolaan website nagari sebagai upaya menuju nagari statistik di nagari Ampalu Kabupaten Dharmasraya, mempercepat difusi teknologi dan pengetahuan dari Perguruan Tinggi ke mitra. Secara khusus tujuan kegiatan adalah menangani masalah ketidakterdediaan Basic Data kependudukan dan pengelolaan website nagari

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Nagari Ampalu Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat yang dimulai pada tanggal 9 Juli sampai dengan 19 Agustus 2024. Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu segenap perangkat Nagari Ampalu.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa metode wawancara dan sosialisasi yang terbagi atas 4 tahapan kegiatan yaitu :

1. Survey Lokasi dan Penelusuran Permasalahan nagari

Pada kegiatan ini dilakukan peninjauan awal lokasi sasaran dengan memilih Nagari Ampalu. Pada kesempatan ini dilakukan wawancara dengan perangkat walinagari untuk mencari potensi dan permasalahan nagari sehingga akan disusun solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.

2. Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan kegiatan yang akan dilakukan di nagari sesuai dengan identifikasi permasalahan yang ditemukan pada saat survey awal kegiatan

3. Pengumpulan Data

Mahasiswa melakukan pengumpulan data ke setiap rumah-rumah masyarakat dengan melakukan wawancara langsung sesuai dengan kebutuhan data

4. Pelatihan pengelolaan website

Data yang sudah terkumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam bank data di website yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian mengumpulkan semua perangkat nagari dan

diberikan pelatihan mengenai pengoperasian website dan pengelolaan datanya secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian terlaksana berdasarkan identifikasi permasalahan yang disampaikan oleh walinagari Ampalu pada saat kegiatan survei (Gambar 1). Berdasarkan hal tersebut didapatkan bahwasanya pendataan penduduk di Nagari Ampalu belum optimal sehingga masih banyak data-data yang diperlukan oleh nagari namun tidak bisa diakomodir dengan baik. Selain itu, promosi nagari untuk masyarakat secara umum juga sangat minim sekali sehingga potensi-potensi daerah tidak dapat jangkau oleh dunia luar. Sejalan dengan itu, nagari juga berupaya untuk mendukung program pemerintah yang sudah dicanangkan pada tahun 2021 tentang nagari Statistik sehingga adanya kegiatan ini sangat dirasa sangat perlu sekali untuk mencapai tujuan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Survey Lokasi Bersama Mahasiswa

Kegiatan sosialisasi dilakukan di kantor walinagari dengan melibatkan perangkat nagari yang ada (Gambar 2). Pada kesempatan ini dilakukan sosialisasi pentingnya pengarsipan data yang baik untuk menunjang performa pelayan yang maksimal. Selama ini data kependudukan masih sangat minim sekali sehingga sangat menyulitkan untuk pelaksanaan berbagai program. Selain itu, ketidaklengkapan data menjadi suatu kendala bagi pihak nagari dalam melaksanakan berbagai kegiatan dalam Pembangunan nagari. Diharapkan data yang baik dapat menunjang potensi daerah sehingga setiap program pembanguna dapat terlaksana sesuai dengan sasaran. Selain itu, pelayanan kepada masyarakat juga dapat ditingkatkan sehingga semua urusan dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat.



Gambar 2. Sosialisasi kegiatan Bersama perangkat Nagari Ampalu

Data-data yang diperlukan oleh pihak nagari diupayakan pengumpulannya oleh mahasiswa dengan turun langsung kerumah masyarakat. Mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan kepala keluarga dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan (Gambar 3). Kondisi ini dilakukan agar pengumpulan data lebih akurat karena ada beberapa data yang terjadi perubahan seperti jumlah keluarga, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan lain sebagainya. Strategi tersebut cukup efektif dilakukan namun saja kendala ketika dilapangan cukup mnyita waktu mengingat terdapat 7 jorong yaitu jorong Koto Ampalu, jorong Mekar Sari, jorong Pasar Baru, jorong Pasar Lama, jorong Pintu Agung, jorong Mangkalang dan jorong Dusun Baru. Begitu juga dengan jumlah kepala keluarga yang ditemui, terkadang masih ditempat bekerja sehingga perlu ada janji terlebih dahulu.



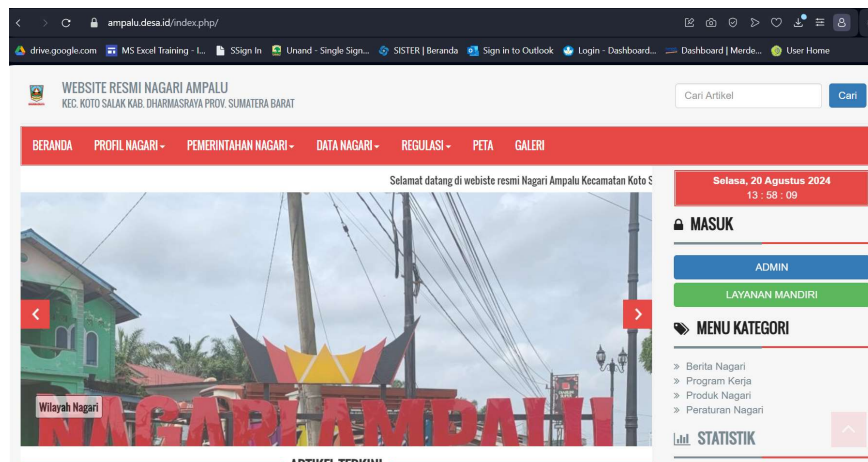
Gambar 3. Pengumpulan Data Dengan Menemui Langsung Masyarakat

Data yang sudah terkumpulkan kemudian dientrikan kedalam website nagari yang sudah dibuat sebelumnya oleh tim pengabdian dengan alamat website <https://ampalu.desa.id/index.php/>. Pengimputan data ini dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak. Namun saja, dalam pelaksanaan ini sudah dibagi tim yang bertindak dalam pengimputan data. Strategi yang digunakan yaitu data-data yang sudah didapatkan langsung diinputkan pada hari yang sama sehingga data tidak menumpuk dan dapat diangsur sedikit demi sedikit. Kondisi tersebut cukup efektif dan dapat dilakukan dengan baik (Gambar 4).

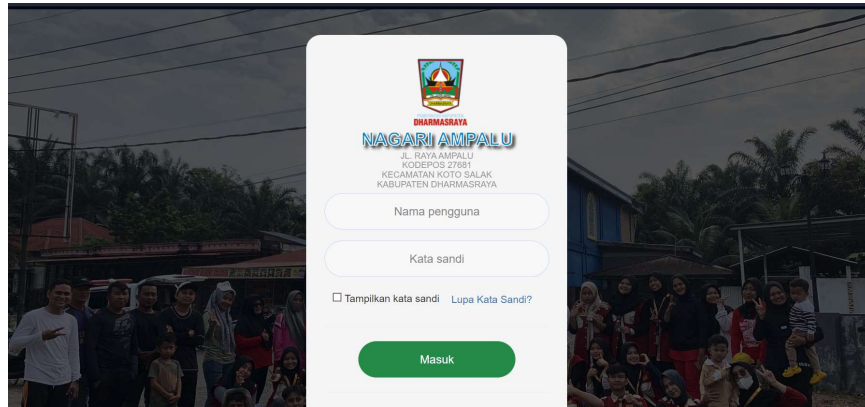


Gambar 4. Pengimputan Data Kependudukan Oleh Mahasiswa

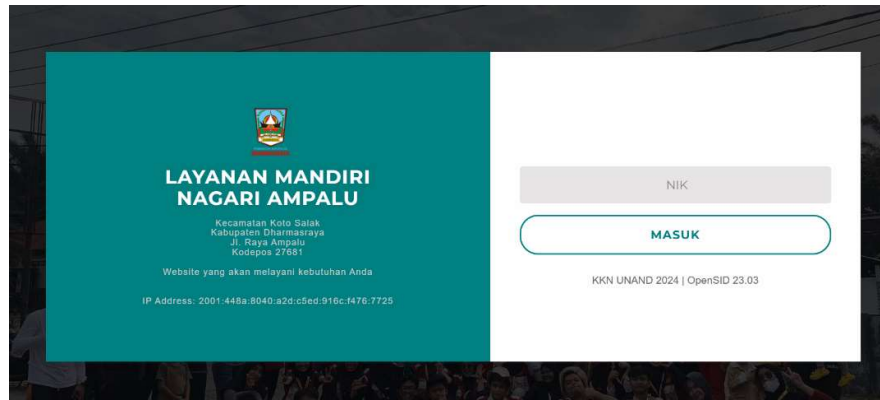
Pada website ini sudah disetting templete sesuai dengan kebutuhan nagari (Gambar 5). Pada website juga terdapat bagain laman khusus admin atau perangkat nagari yang bertindak nantinya untuk pengurusan administrasi nagari (Gambar 6). Selain itu juga ada laman yang khusus untuk masyarakat umum ketika akan melakukan pengurusan berkas tertentu. Masyarakat hanya perlu memasukkan NIK kemudian masuk dan pilih bagian urusan sesuai dengan keperluan yang akan dilakukan (Gambar 7).



Gambar 5. Tampilan Website Nagari Ampalu Dharmasraya



Gambar 6. Tampilan Pada Website Untuk Admin Nagari



Gambar 7. Tampilan Website Untuk Masyarakat Yang Melakukan Pengurusan

Kegiatan terakhir yaitu melakukan pelatihan untuk perangkat nagari dalam pengelolaan website yang sudah dibuat.pada kesempatan tersebut juga mengundang kepala jorong dari 7 jorong yang ada (Gambar 8). Tujuannya supaya kepala jorong dapat mensosialisasikan bahwa pelayanan untuk pengurusan surat dan urusan lainnya cukup mudah dan dalam waktu yang relative singkat. Adanya sosialisasi ini diharapkan perangkat nagari dapat melakukan tugasnya dengan sangat baik dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Tentunya ada basic data dan layanan yang sudah tersedia dalam website nagari dapat meningkatkan promosi nagari kemasyarakat umum sehingga potensi nagari dapat terkekspose dengan sangat baik.



Gambar 8. Pelatihanan Pegelolaan Website Nagari Pada Perangkat Nagari

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terkumpulnya data kependudukan di Nagari Ampalu Dharmasraya dengan baik sehingga bisa dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan Nagari. Selain itu juga terlaksana dengan baik pengelolaan website nagari yang dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan pengurusan berbagai kepentingan dengan waktu yang relative singkat. Untuk saran kedepannya diharapkan pihak nagari melakukan pelatihan kembali untuk peningkatan pengelolaan website sehingga kinerja perangkat nagari dapat ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Masyarakat Nagari Ampalu, Walinagari Ampalu beserta perangkatnya serta LPPM Universitas Andalas yang telah bersedia membiayai pengabdian ini dengan kontrak Nomor: 86/UN16.19/PM.03.03/PKM-TKM/2024 pada Program Kemitraan Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa (PKM TKM) tahun anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Qory VR, Putera ER dan Yoserizal. 2023. Manajemen Program Nagari Statistik di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik*, 4 (1).
- Syafriandi, Amalita N, Vionand D, Fitria D, Zilrahmi dan Yarman. 2022. Nagari Tanjung Balik Menuju Digitalisasi Data. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22 (3) : 607-613
- Patarai, M. I. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah (Sebuah Pengantar)*. Makasar: De La Macca.
- Kato, Iskandar, Faridi, Ahmad, Revida, Erika, Damanik, Darwin. 2021. *Manajemen Pembangunan Daerah*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Hastuti SHD. 2020. Pentingnya Pemanfaatan Data Kependudukan Di Era Digital. Jurnal TEKNIMEDIA, 1 (1) : 18 – 21